

**PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BASAMBUR*
BANYU: STUDI TERHADAP PRAKTIK PENGOBATAN HJ. MASDINAH
DI DESA PIYAIT KEC. AWAYAN KAB. BALANGAN**

SKRIPSI

Oleh:

ISTIQAMAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BASAMBUR*
BANYU: STUDI TERHADAP PRAKTIK PENGOBATAN HJ. MASDINAH
DI DESA PIYAIT KEC. AWAYAN KAB. BALANGAN**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Istiqamah

NIM: 200103020018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Istiqamah
NIM : 200103020018
Tempat, Tanggal Lahir : Piyait, 17 April 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyebutkan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Basambur Banyu: Studi Terhadap Praktik Pengobatan Hj. Masdinah Di Desa Piyait Kec. Awayan Kab. Balangan" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 April 2024


Istiqamah

NIM. 200103020018

PERSETUJUAN SKRIPSI

**RESEPSI AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI BASAMBUR BANYU
SEBAGAI PENGobatan (STUDI PENGALAMAN PRAKTIK
HJ. MASDINAH DI DESA PIYAIT KECAMATAN AWAYAN
KABUPATEN BALANGAN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Istiqamah

200103020018

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk

dapat diajukan kepada tim penguji.

Pembimbing I



Bashori, S.Ag, M.Ag

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Riza Sapurta, M.A

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBACAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BASAMBUR* *BANYU*: STUDI TERHADAP PRAKTIK PENGOBATAN HJ. MASDINAH DI DESA PIYAIT KEC. AWAYAN KAB. BALANGAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Istiqamah

NIM. 200103020018

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Jum'at, 5 April 2024

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A. (Ketua)	1. 
2.	Hanafi, S.Th.I, M.A. (Penguji I)	2. 
3.	Bashori, M.Ag. (Penguji II)	3. 
4.	Riza Saputra, M.A. (Penguji III)	4. 
5.	M. Rijal, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Istiqamah, 200103020018, *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Basambur Banyu: Studi Terhadap Praktik Pengobatan Hj. Masdinah Di Desa Piyait Kec. Awayan Kab. Balangan*, Pembimbing: (1) Bashori, S.Ag, M.Ag. (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Tradisi, Basambur Banyu, Pengobatan.*

Al-Qur'an berperan penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Keberagaman fungsi Al-Qur'an salah satunya adalah sebagai *syifâ* (penawar/obat). Kemukjizatan Al-Qur'an pada realitas kehidupan menunjukkan eksistensi dan signifikansinya terhadap berbagai macam praktik manusia. Salah satunya adalah mengamalkan ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhan dan terapi berbagai macam penyakit. Ketika Al-Qur'an dipakai oleh masyarakat, maka Al-Qur'an tersebut mengalami pergeseran paradigma sehingga diperlakukan, diimplementasi, dan diekspresikan berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman masing-masing. Fenomena interaksi masyarakat Muslim terhadap Al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Seperti halnya dalam penelitian ini, yaitu tentang bagaimana pemahaman pembacaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi *basambur banyu* sebagai pengobatan yang dipraktikkan oleh HJ. Masdinah.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif dengan memakai analisis deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa resepsi ayat Al-Qur'an Hj. Masdinah berupa resepsi eksegesis dan resepsi fungsional. Ketika Al-Qur'an diresepsi secara eksegesis oleh Hj. Masdinah, maka indikatornya adalah pemahaman Hj. Masdinah yang kemudian terwujud dalam perilaku praktik pengobatannya. Kemudian bagi masyarakat bahwa Al-Qur'an diresepsi secara fungsional, sehingga mereka menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diyakini memiliki fungsi sebagai obat penyakit. Selain itu, juga sebagai perlindungan dari hal-hal buruk atau gangguan gaib, pemulihan (*recovery*) dari sakit sebelumnya, dan memberi ketenangan serta ketentraman hati. Hal-hal tersebut diyakini, karena adanya pemaknaan ayat Al-Qur'an yang tidak hanya pengacu pada pemahaman atas pesan secara tekstualnya, akan tetapi berlandaskan adanya keyakinan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an mempunyai *fadhilah-fadhilah* yang luar biasa untuk digunakan dalam kehidupan.

KATA PERSEMBAHAN

Atas limpahan rahmat dan ridho Allah *subhanallahu wa ta'ala*, skripsi ini saya persembahkan untuk program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama saya ketika akan memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, serta untuk kedua orang tua saya yaitu mama dan abah yang selalu mendukung dan memberi semangat hingga sampai detik ini serta doa-doa yang selalu mereka panjatkan dengan tidak pernah lelah. Kepada kakak dan adik saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk saya agar tetap semangat menulis skripsi ini. Semua guru serta dosen yang senantiasa ikhlas membagikan ilmu-ilmu yang tak terkira dari hari pertama mengemban status menjadi mahasiswa sampai dengan sekarang. Serta teman-teman yang sudah menemani perjalanan di dunia perkuliahan ini.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik
pelindung”*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanallahu wa ta'ala*, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Resepsi Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi *Basambur Banyu* Sebagai Pengobatan (Studi Pengalaman Praktik Hj. Masdinah Di Desa Piyait Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan)”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir dan sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi II juga selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif diperkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

3. Bapak Bashori, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
5. Kepada Kepala Desa Piyait dan masyarakat Desa Piyait yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian ini yang juga telah banyak membantu dalam kepenulisan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua penulis abah Suriansyah dan mama Fitriani yang sudah banyak berkorban, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan hingga saat ini.
7. Kepada saudara penulis, kaka Yuliana dan Nor Arifin yang sangat berjasa dan sangat membantu penulis dalam menjalani perkuliahan, kemudian kepada adik yaitu Nor Aini yang juga senantiasa membantu dalam hal-hal lain sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak keluarga yang terus memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala

canda tawa dan semangatnya yang selalu menemani dalam masa-masa perkuliahan.

9. Semoga Allah *subhanallahu wa ta'ala* melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 26 Desember 2023



Istiqamah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اَ	Â	a dengan topi di atas
ِ اِي	Î	i dengan topi di atas
ُ اُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*ḥarf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	20
1. Resepsi Eksegesis	24
2. Resepsi Estetis	25
3. Resepsi Fungsionalis	26
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III: RIWAYAT HIDUP HJ. MASDINAH DAN KIPRAHNYA DALAM TRADISI <i>BASAMBUR BANYU</i>	
A. Profil Hj. Masdinah	45
1. Riwayat Hidup Hj. Masdinah	45
2. Pengalaman dan Pengabdian Hj. Masdinah	46
B. Sejarah Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	47
BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	53
1. Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	53
2. Tujuan Dilaksanakannya Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	56
3. Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	57
B. Analisis Data.....	60
1. Pemahaman tentang Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	60
2. Fungsi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	65
3. Manfaat Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Basambur Banyu</i>	73

BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
RIWAYAT HIDUP	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87